

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KARESIDENAN SURAKARTA
TAHUN 2011-2015**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :
RENO APINDO TAMA
B300130053

**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI KARESIDENAN SURAKARTA TAHUN 2011-2015

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RENO APINDO TAMA
B300130053

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 3 November 2017

Dosen Pembimbing



(Siti Fatimah Nurhayati, S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

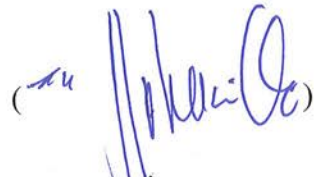


ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI
DAERAH DI KARESIDENAN SURAKARTA TAHUN 2011-2015

OLEH

RENO APINDO TAMA
B300130053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Rabu, 1 November 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:


1. Dr. Daryono Soebagyo, MEc.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Agung Riyadi, Dr,MSi
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yuni Prihadi U., Drs,MM.
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
Dr. Syamsudin, MM.)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 November 2017

Penulis



RENO APINDO TAMA

B300130053

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KARESIDENAN SURAKARTA
TAHUN 2011-2015**

ABSTRAK

Penelitian ini diberi judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Karesidenan Surakarta Tahun 2011-2015”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah (PAD) di kota/kabupaten se-karesidenan Surakarta. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series dari tahun 2011-2015 (5 tahun) serta data cross section yang meliputi kota/kabupaten yang ada di karesidenan Surakarta yakni Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Klaten, dan Karanganyar. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka terhadap data jumlah penduduk, produk domestik regional bruto (PDRB) dan pengeluaran pemerintah per tahun dari badan pusat statistik (BPS) provinsi Jawa Tengah, serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, uji Chow, data Hausman dan uji hipotesis. Berdasarkan pada jenis uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini hasil yang diperoleh menyatakan bahwa variabel produk domestik regional bruto (PDRB) tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD), sedangkan jumlah penduduk dan pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah (PAD). Data yang diperoleh dari hasil analisis nilai adjusted R^2 sebesar 89,35% pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Sisanya 10,65% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model.

Kata Kunci : *Pendapatan Asli Daerah (PAD), Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintah.*

ABSTRACT

This study entitled "Analysis of Factors Affecting District Original Local Government Revenue In Karesidenan Surakarta in Years 2011-2015". The purpose of this study is to analyze the factors that affect the district Original Local Government Revenue in karesidenan Surakarta. Data analysis methods used in this study is analysis of data panel. The data used in this study are time series data from year 2011-2015 (5 years) and cross section data from district in karesidenan Surakarta include Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Klaten, dan Karanganyar. This research to applies secondary data about total of population, gross domestic regional product and government expenditure from Badan Pusat Statistic's report in Central Java region.

The analysis based on regression of data panel, Chow test, Hausman test, and hypothesis test. Based on results of the analysis showed that gross domestic regional product doesn't have significant influence, but total of population and government expenditure have significant influence. The result of coefficient of correlation is 89,35% relation between independent and dependent variables and 10,65% is the impact of other variables were not researched.

Keywords : Original Local Government Revenue, Total of Population, Gross Domestic Regional Product, Government Expenditure.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang berlangsung secara sadar, terencana dan berkelanjutan dengan sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan hidup manusia atau masyarakat suatu bangsa. Hal ini berarti bahwa pembangunan senantiasa beranjak dari suatu keadaan atau kondisi kehidupan yang kurang baik menuju suatu kehidupan yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan nasional suatu bangsa (Siagian, 1985).

Pembangunan yang baik dan merata dapat meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang seringkali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita. Jadi tujuan pembangunan ekonomi disamping untuk menaikkan pendapatan nasional riil juga untuk meningkatkan produktivitasnya. Umumnya tingkat output pada suatu saat tertentu ditentukan oleh tersedianya atau digunakannya baik sumber daya alam maupun sumberdaya manusia, tingkat teknologi, keadaan pasar dan kerangka kehidupan ekonomi (sistem perekonomian) serta sikap dari output itu sendiri (Suparmoko, 1992). Selain itu, bagian integral dari pembangunan nasional ialah pembangunan daerah yang diarahkan untuk mengembangkan daerah dan menyerasikan laju pertumbuhan antar daerah, daerah kritis, daerah perbatasan dan daerah terbelakang lainnya. Pembangunan tersebut disesuaikan dengan prioritas dan potensi daerah masing-masing untuk meningkatkan kemampuan daerah tersebut.

Bila ada perubahan struktur yang menyangkut pembangunan wilayah suatu daerah, maka daerah memerlukan berbagai kebijaksanaan khususnya yang mengatur antara pemerintah pusat dan daerah. Dalam hal ini

pemerintah diharapkan dapat meningkatkan peranannya dalam pembangunan di wilayah masing-masing, sebab sukses dan tidaknya pembangunan nasional tergantung pada sukses dan tidaknya pembangunan di daerah. Keberadaan pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten atau kota yang mampu menyelenggarakan kelancaran dan pemerataan pembangunan mutlak diperlukan. Hubungan antara pusat dan daerah yang sering dibicarakan adalah berkaitan dengan masalah otonomi daerah, khususnya pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab pemerintah pusat dan daerah.

Berdasarkan undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kemudian diubah untuk ketiga kalinya dengan undang-undang nomor 12 tahun 2008, perubahan tersebut dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan dalam penyelenggaraan pemerintah daerah untuk menindaklanjuti putusan mahkamah konstitusi.

Hal ini sejalan dengan makna desentralisasi fiskal itu sendiri yang mengandung pengertian bahwa kepada daerah diberikan kewenangan untuk memanfaatkan sumber keuangan sendiri yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) yang sumber utamanya adalah pajak daerah dan retribusi daerah dengan tetap mendasarkan batas kewajaran. Selain itu juga harus didukung dengan perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.

Pendapatan asli daerah merupakan sumber pendapatan yang dapat diperoleh dengan memanfaatkan serta mengelola sumber-sumber keuangan daerah sendiri. PAD merupakan salah satu sumber penerimaan daerah yang memberikan gambaran tingkat kemandirian daerah, semakin besar PAD menunjukkan bahwa daerah itu mampu melaksanakan desentralisasi fiskal sehingga ketergantungan terhadap pemerintah pusat berkurang.

Penerimaan dana bagi pemerintah daerah dapat berasal dari berbagai sumber. Menurut undang undang nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, bahwa urusan-urusan pemerintahan daerah yang

didanai oleh salah satu jenis dana perimbangan yaitu dana alokasi umum ialah diantaranya urusan pemerintahan konkruen baik itu urusan wajib maupun pilihan seperti urusan di bidang pendidikan, kesehatan, tenaga kerja, pertanahan, dan urusan-urusan lainnya yang diserahkan ke daerah, dimana urusan-urusan tersebut menjadi dasar pelaksanaan otonomi daerah.

Dana perimbangan yang terdiri dari bagian daerah penerimaan pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, penerimaan dari sumber daya alam, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Berikut adalah contoh tabel yang menunjukkan pertumbuhan realisasi penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) kota/kabupaten se-karesidenan Surakarta:

Tabel1
Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota / Kabupaten Se-
Karesidenan Surakarta Tahun 2011-2015 (Ribu Rupiah)

No.	Kota / Kab.	2011	2012	2013	2014	2015
1.	Surakarta	181.096.816	231.672.100	298.400.847	335.660.207	341.533.937
2.	Boyolali	96.489.134	127.725.207	160.752.450	227.516.496	221.873.999
3.	Klaten	72.293.790	84.756.022	115.454.162	177.923.444	156.097.966
4.	Wonogiri	77.141.691	100.037.192	111.592.606	182.149.063	174.557.497
5.	Sukoharjo	96.166.807	164.954.319	192.971.720	264.814.414	235.933.524
6.	Sragen	94.518.999	127.695.844	146.721.550	254.392.450	195.290.956
7.	Karanganyar	104.080.774	116.706.893	161.724.334	215.298.860	181.061.011

Sumber: BPS Jawa Tengah 2014 - 2015

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari tahun 2011 hingga 2015 realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota/kabupaten se-karesidenan Surakarta terus mengalami peningkatan di Kota Surakarta, tetapi tidak dengan kota lainnya yang mengalami penurunan ditahun 2015 sedangkan tahun 2011 hingga 2014 mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari peranan beberapa faktor yang ikut menentukan naik dan turunnya nilai penerimaan PAD.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Karesidenan Surakarta Tahun 2011-2015.

2. METODE

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan tipe regresi data panel. Data panel yaitu gabungan *time series* (runtut waktu) dan *cross section*. Data *time series* merupakan data dari satu objek dalam beberapa periode waktu tertentu. Data *time series* yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada setiap objek penelitian (kota/kabupaten se-karesidenan Surakarta) memiliki runtun waktu penelitian yang lebih dari satu tahun, yakni 5 tahun. Sedangkan data *cross section* merupakan data dari satu atau lebih objek penelitian dalam satu periode yang sama. Pada penelitian ini,

untuk setiap tahunnya objek yang diteliti berjumlah lebih dari satu objek, melainkan terdapat 7 objek (Gujarati, 2012).

Data time series dalam penelitian ini ada 5 tahun ($t = 5$) yaitu dari tahun 2011 sampai 2015, dan data *cross section* dalam penelitian ini ada beberapa kabupaten atau kota se-karesidenan Surakarta yang meliputi Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Klaten, dan Karanganyar, menunjukkan kabupaten(n = 7). Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data pendapatan asli daerah, jumlah penduduk, produk domestik regional bruto, dan pengeluaran pemerintah kabupaten atau kota se-karesidenan Surakarta dari tahun 2011-2015. Keseluruhan data dalam penelitian ini adalah $7 \times 5 = 35$. Data di atas diperoleh dari BPS provinsi Jawa Tengah tahun 2011-2015.

Metode pengumpulan data sekunder pada penelitian ini menggunakan studi pustaka. Studi pustaka adalah mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti (Sarwono, 2006). Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan yang relevan dan akurat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk data sudah jadi per tahun dari badan pusat statistik (BPS) provinsi Jawa Tengah, serta sumber-sumber kepustakaan lain yang terkait dengan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Metode *common-costant (pooled ordinary lest square* atau PLS)

Hasil output pada regresi dengan menggunakan metode *pooled ordinary lest square* atau *common* dapat ditunjukkan melalui tabel 4.5 berikut :

Tabel 4-5

Hasil Regresi Metode *Common* atau *Pooled Ordinary Lest Square*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRBB	2.174422	1.548892	1.403857	0.1703
G	0.135828	0.020477	6.633203	0.0000

POP	-301.2296	36.95089	-8.152163	0.0000
C	1.83E+08	42720613	4.292766	0.0002
<hr/>				
R-squared	0.893562	Mean dependent var		1.72E+08
Adjusted R-squared	0.883262	S.D. dependent var		71143709
S.E. of regression	24307637	Akaike info criterion		36.95769
Sum squared resid	1.83E+16	Schwarz criterion		37.13544
Log likelihood	-642.7596	Hannan-Quinn criter.		37.01905
F-statistic	86.75011	Durbin-Watson stat		0.779270
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output data panel menggunakan Eviews

Berdasarkan tabel 4-5 menunjukkan bahwa *slope* variabel PDRB sebesar 2,174422 variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,135828 dan variabel jumlah penduduk sebesar -301,2296. Sementara nilai *p-value* untuk variabel PDRB sebesar 0,1703 dan untuk variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,0000 serta variabel jumlah penduduk sebesar 0,0000. Jika variabel independen bernilai nol maka variabel dependen (PAD) adalah sebesar 1,83E+08 dengan *error term* sebesar 1,83E+16. Nilai *R-squared* sebesar 0,893562 atau 89,36% dan *F-statistics* sebesar 86,75011 dengan *prob (F-statistic)* 0,000000. Model estimasi *pooled least square* adalah sebagai berikut :

$$PAD_{it} = 1,83E+08 + 2,174422PDRBB_{it} + 0,135828G_{it} - 301,2296POP_{it}^*$$

Keterangan : * signifikan $\alpha = 0,01$

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel model *common-costant* secara statistik variabel G dan POP sebagai variabel independen berpengaruh signifikan, dimana nilai probabilitas G sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 0,01$ dan nilai probabilitas POP sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Sedangkan PDRBB sebagai variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan, dimana nilai probabilitas PDRBB sebesar 0,1703 lebih besar dari 0,10.

3.2 Metode *fixed effect* (*fixed effect model* atau FEM)

Hasil output regresi dengan menggunakan metode *fixed effect* dapat ditunjukkan dalam tabel 4-6 berikut :

Tabel 4-6

Hasil Regresi Metode *Fixed Effect* (*Fixed Effect Model* atau FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRBB	2.615350	3.006076	0.870021	0.3926
G	0.129973	0.027181	4.781812	0.0001
POP	-125.8977	870.8257	-0.144573	0.8862
C	29148547	7.18E+08	0.040599	0.9679
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.944083	Mean dependent var		1.72E+08
Adjusted				
Rsquared	0.923953	S.D. dependent var		71143709
S.E. of regression	19619067	Akaike info criterion		36.65686
Sum squared resid	9.62E+15	Schwarz criterion		37.10124
Log likelihood	-631.4950	Hannan-Quinn criter.		36.81026
F-statistic	46.89892	Durbin-Watson stat		1.819271
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output data panel menggunakan E-views

Berdasarkan tabel 4-6 terlihat bahwa *slope* variabel PDRB sebesar 2,615350, *slope* variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,129973 dan *slope* variabel jumlah penduduk sebesar -125,8977. Sementara nilai *p-value* PDRB sebesar 0,3926, untuk variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,0001 dan untuk variabel jumlah penduduk sebesar 0,8862. Jika variabel independen bernilai nol maka PAD sebesar 29148547 dan *error term* sebesar 9,62E+15. Nilai *R-squared* 0,944083 atau 94,41% dan *F-statistic* sebesar 46,89892 dengan *Prob (F-statistic)* 0,000000. Model estimasi *fixed effect* ini adalah sebagai berikut :

$$PAD_{it}=29148547+2,615350PDRB_{it}+0,129973G_{it}-125,8977POP_{it}$$

Keterangan : * = $\alpha=0,01$

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel *fixed effect* secara statistik variabel G sebagai variabel independen berpengaruh

signifikan, dimana nilai probabilitas G sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha=0,01$. Sedangkan PDRBB dan POP sebagai variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan, dimana nilai probabilitas PDRBB sebesar 0,3926 dan POP sebesar 0,8862 lebih besar dari $\alpha=0,10$.

3.3 Metode *random effect* (*random effect model* atau REM)

Hasil output pada regresi menggunakan metode *random effect* dapat dilihat dalam tabel 4-7 berikut :

Tabel 4-7
Hasil Regresi Metode *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRBB	2.603306	2.110200	1.233678	0.2266
G	0.133549	0.023092	5.783288	0.0000
POP	-294.1298	61.53753	-4.779682	0.0000
C	1.71E+08	65287274	2.617828	0.0136
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			21401625	0.5434
Idiosyncratic random			19619067	0.4566
Weighted Statistics				
R-squared	0.893494	Mean dependent var		65320456
Adjusted R-squared	0.883187	S.D. dependent var		54862524
S.E. of regression	18750901	Sum squared resid		1.09E+16
F-statistic	86.68749	Durbin-Watson stat		1.410714
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.893203	Mean dependent var		1.72E+08
Sum squared resid	1.84E+16	Durbin-Watson stat		0.796027

Sumber: Output data panel menggunakan E-views

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa *slope* variabel PDRB sebesar 2,603306, *slope* variabel pengeluaran pemerintah sebesar 0,133549, serta *slope* variabel jumlah penduduk sebesar -294,1298. Sementara itu untuk *p-value* PDRB sebesar 0,2266, untuk pengeluaran pemerintah sebesar 0,00000 dan untuk jumlah penduduk sebesar 0,0000. Jika variabel independen bernilai nol maka angka PAD sebesar 1,71E+08 dan *error term* sebesar 1,84E+16. Nilai *R-squared* 0,893203 atau 89,32% dan *F-statistic* sebesar 86.68749 dengan *Prob (F-statistic)* sebesar 0,000000. Model estimasi *random effect* adalah sebagai berikut :

$$PAD_{it} = 1,71E+08 + 2,603306PDRB_{it} + 0,133549G_{it} - 294,1298POP_{it}^*$$

Keterangan : * $\alpha = 0,01$

Berdasarkan hasil estimasi untuk model regresi data panel model *common-costant* secara statistik variabel G dan POP sebagai variabel independen berpengaruh signifikan, dimana nilai probabilitas G sebesar 0,0000 dan nilai probabilitas POP sebesar 0,0000 lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Sedangkan PDRB sebagai variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan dimana nilai probabilitas sebesar 0,2266 lebih besar dari $\alpha = 0,10$.

Guna memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

a. Uji Chow (*likelihood test ratio*)

Uji Chow digunakan untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Hasil pengolahan uji Chow seperti pada tabel 4-8 berikut :

Tabel 4-8

Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: EQ01

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.764540	(6,25)	0.0083
Cross-section Chi-square	22.529107	6	0.0010

Sumber: Output data panel menggunakan E-views

1) Formulasi hipotesis

H_0 : model *polled least square* (PLS)

H_a : model *fixed effect method* (FEM)

2) Menentukan tingkat signifikansi α

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima bila $p\text{-value} > \alpha$

H_0 ditolak bila $p\text{-value} < \alpha$

4) Simpulan

Nilai $p\text{-value}$ probabilitas F test sebesar $0,0083 < 0,01$ dan $Chi\text{-square}$ sebesar $0,0010 < 0,01$ sehingga H_0 ditolak maka model mengikuti *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect*. Hasil pengolahan uji Hausman dapat dilihat dalam tabel 4-9 berikut :

Tabel 4-9

Hasil Estimasi Data Panel dengan Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: EQ01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.317134	3	0.9568

Sumber: Data sekunder yang diolah

Adapun langkah-langkah uji Hausman adalah:

1) Formulasi hipotesis

H_0 : model *random effect method* (REM)

H_a : model *fixed effect method* (FEM)

2) Menentukan tingkat signifikansi α

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 diterima bila $p\text{-value} > \alpha$

H_0 ditolak bila $p\text{-value} < \alpha$

4) Simpulan

Nilai *p-value* atau probabilitas dari *chi-square statistic* atau *cross section random* sebesar $0,9568 < 0,10$ sehingga H_0 diterima maka model mengikuti *random effect*.

Berdasarkan hasil estimasi uji Chow dan uji Hausman, maka terpilih model yang terbaik yaitu *random effect method* atau REM, dapat dilihat dalam tabel 4-10

Tabel 4-10
Hasil Regresi Metode *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PDRBB	2.603306	2.110200	1.233678	0.2266
G	0.133549	0.023092	5.783288	0.0000
POP	-294.1298	61.53753	-4.779682	0.0000
C	1.71E+08	65287274	2.617828	0.0136
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			21401625	0.5434
Idiosyncratic random			19619067	0.4566
Weighted Statistics				
R-squared	0.893494	Mean dependent var		65320456
Adjusted R-squared	0.883187	S.D. dependent var		54862524
S.E. of regression	18750901	Sum squared resid		1.09E+16
F-statistic	86.68749	Durbin-Watson stat		1.410714
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.893203	Mean dependent var		1.72E+08
Sum squared resid	1.84E+16	Durbin-Watson stat		0.796027

Sumber: Output data panel menggunakan E-views

Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari:

1) Uji validitas pengaruh (uji t)

Uji validitas pengaruh atau uji t menunjukkan tingkat signifikasi pengaruh masing-masing variabel jumlah penduduk (POP), produk domestik regional bruto (PDRBB) dan pengeluaran pemerintah

(G) terhadap variabel pendapatan asli daerah . Formulasi hipotesis uji t adalah sebagai berikut:

a. Variabel jumlah penduduk (POP)

1) Formulasi hipotesis

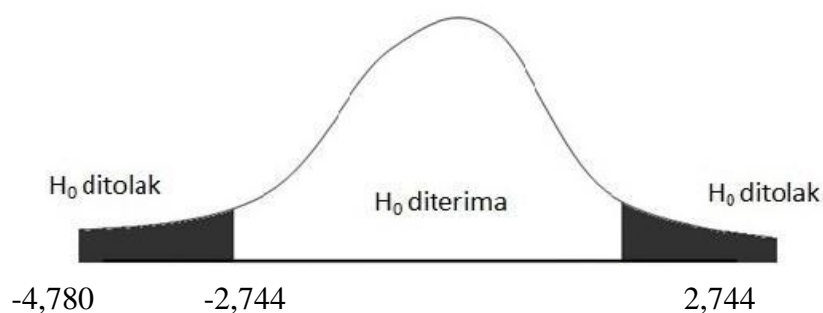
$H_0 : \beta_i = 0$ variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan.

$H_a : \beta_i \neq 0$ variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan.

2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha=0,01$

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{(\alpha/2, N-k)} \\ &= t_{(0,01/2, 35-4)} \\ &= t_{(0,005, 31)} \\ &= 2,744 \end{aligned}$$

Gambar 4-2
Daerah Kritis Uji t POP



Sumber : Data sekunder yang diolah

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima apabila : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

4) Kesimpulan

Dari hasil regresi diketahui besarnya nilai t_{hitung} sebesar -4,780, sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 2,728$. Dengan demikian nilai $-t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak, artinya POP berpengaruh signifikan terhadap PAD pada $\alpha=0,01$

b. Variabel produk domestik regional bruto (PDRB)

1) Formulasi hipotesis

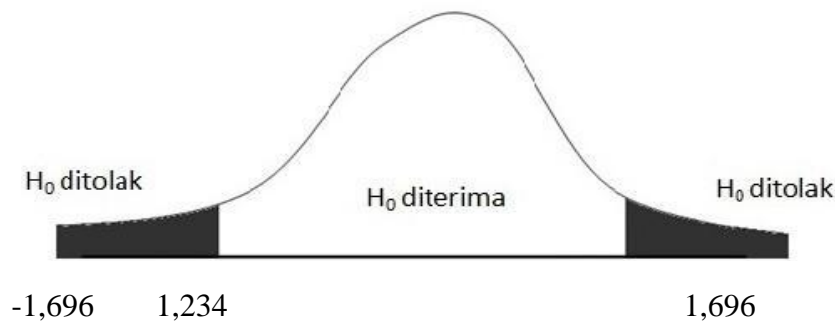
$H_0 : \beta_i = 0$ variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan.

$H_a : \beta_i \neq 0$ variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan.

2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha=0,10$

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{(\alpha/2, N-k)} \\ &= t_{(0,10/2, 35-4)} \\ &= t_{(0,05, 31)} \\ &= 1,696 \end{aligned}$$

Gambar 4-3
Daerah Kritis Uji t PDRBB



Sumber : Data sekunder yang diolah

3) Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila : $t_{\text{hitung}} \leq -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

H_0 diterima apabila : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

4) Kesimpulan

Dari hasil regresi diketahui besarnya nilai t_{hitung} sebesar 1,234, sedangkan nilai $t_{\text{tabel}} = 1,696$. Dengan demikian nilai $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya PDRBB tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD pada $\alpha=0,10$.

c. Variabel pengeluaran pemerintah (G)

1) Formulasi Hipotesis

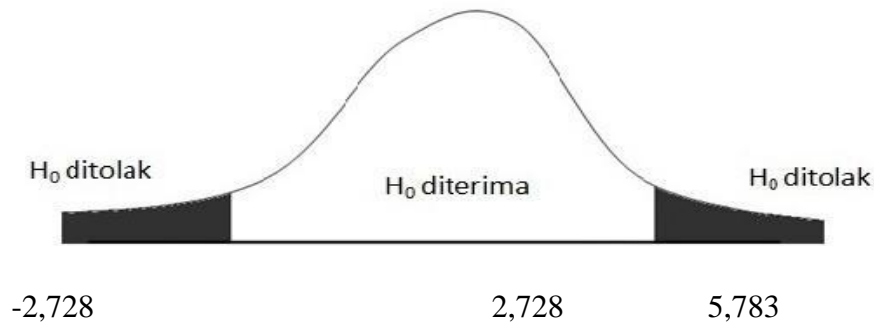
$H_0 : \beta_i = 0$ variabel independen ke i tidak memiliki pengaruh signifikan.

$H_a : \beta_i \neq 0$ variabel independen ke i memiliki pengaruh signifikan.

2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha=0,01$

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{(\alpha/2, N-k)} \\ &= t_{(0,01/2, 35-4)} \\ &= t_{(0,005, 31)} \\ &= 2,728 \end{aligned}$$

Gambar 4-4
Daerah Kritis Uji t G



Sumber : Data sekunder yang diolah

5) Menentukan kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila : $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_0 diterima apabila : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

6) Kesimpulan

Dari hasil regresi diketahui besarnya nilai t_{hitung} sebesar 5,783, sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,728$. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya G berpengaruh signifikan terhadap PAD pada $\alpha = 0,01$

2) Uji statistik F (uji F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau menguji apakah model yang dipakai eksis atau tidak. Secara teoritis, langkah-langkah uji F dapat dilakukan sebagai berikut :

a) Formulasi Hipotesis

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$, model yang dipakai tidak eksis

$H_a: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq 0$, model yang dipakai eksis

b) Pemilihan tingkat signifikan $\alpha = 0,01$

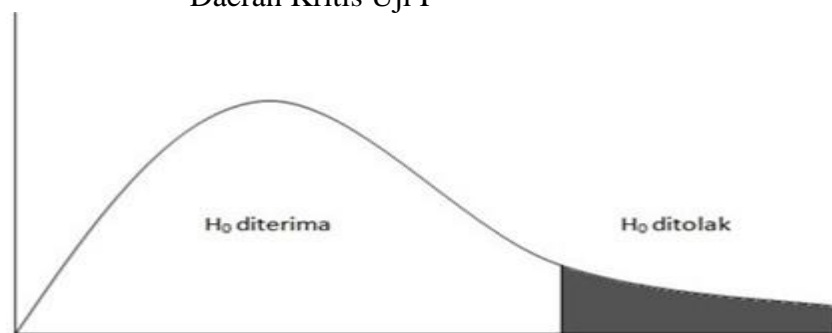
$$F_{tabel} = F_{(\alpha; k-1; n-k)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,01; 4-1; 35-4)}$$

$$F_{tabel} = F_{(0,01; 3; 31)}$$

$$F_{tabel} = 4,48$$

Gambar 4-5
Daerah Kritis Uji F



Sumber : Data sekunder yang diolah

c) Kriteria pengujian

H0 diterima bila $F_{\text{statistik}} \leq F_{\text{tabel}}$

H0 ditolak bila $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$

d) Kesimpulan

Nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau $157,0907 > 2,12$ maka H_0 ditolak. Model yang dipakai eksis, dengan demikian variabel jumlah penduduk (POP), produk domestik regional bruto (PDRBB) serta pengeluaran pemerintah (G) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah (PAD) pada $\alpha = 0,01$

3) Koefisien determinasi atau *adjusted R-square* (R^2)

Hasil output regresi menunjukkan *adjusted R²* sebesar 0.893494 atau 89,35%, maka interpretasinya adalah 89,35% variasi variabel pendapatan asli daerah (PAD) dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk (POP) dan produk domestik regional bruto (PDRBB) serta pengeluaran pemerintah (G) dan sisanya sebesar 10,65% variasi variabel PAD dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah se-karesidenan Surakarta tahun 2011-2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 4.1.1 Pengujian model uji *Chow* menunjukan bahwa model FEM lebih tepat digunakan daripada model PLS. Selanjutnya, dengan dilakukannya uji Hausman menunjukan model REM lebih tepat digunakan dibandingkan dengan model FEM. Oleh karena itu, penelitian ini memutuskan menggunakan model REM karena model REM lebih tepat dari model FEM dan PLS.
- 4.1.2 Berdasarkan uji t nampak bahwa pada tingkat signifikansi $\alpha = 10\%$, variabel produk domestik regional bruto (PDRBB) tidak

berpengaruh signifikan terhadap PAD, sementara jumlah penduduk (POP) pada tingkat signifikan $\alpha = 1\%$ berpengaruh positif dan signifikan serta pengeluaran pemerintah (G) pada tingkat signifikasi $\alpha = 1\%$, berpengaruh positif dan signifikan terhadap PAD kabupaten dan kota se-karesidenan Surakarta tahun 2011-2015.

- 4.1.3 Berdasarkan uji F nampak bahwa pada tingkat signifikasi $\alpha = 1\%$ variabel jumlah penduduk (POP), produk domestik regional bruto (PDRBB) dan pengeluaran pemerintah (G) yang terdapat dalam persamaan regresi secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PAD se-karesidenan Surakarta tahun 2011-2015.
- 4.1.4 Hasil koefisien determinan (R^2) menunjukkan besarnya nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,893494 atau 89,35%, maka interpretasinya adalah 89,35% variasi variabel pendapatan asli daerah (PAD) dapat dijelaskan oleh variabel jumlah penduduk (POP), produk domestik regional bruto (PDRBB) serta pengeluaran pemerintah (G) dan sisanya sebesar 10,65% variasi variabel pendapatan asli daerah (PAD) dijelaskan oleh variabel bebas lain yang tidak dimasukkan dalam model.

4.2 Saran

Setelah melakukan serangkaian pengujian dan pembahasan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah se-karesidenan Surakarta tahun 2011-2015, berikut ini diajukan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

4.2.1 Bagi pemerintah daerah karesidenan Surakarta

Hendaknya dalam penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah dapat sesuai dengan sasaran dan tujuan anggaran pendapatan dan belanja daerah. Anggaran pendapatan belanja daerah yang efisien yaitu pendapatan lebih besar dari pengeluaran sehingga pemerintah mempunyai tabungan daerah sebagai pembentukan modal dan pada akhirnya dapat mendorong

pertumbuhan ekonomi, dengan cara demikian pendapatan asli daerah meningkat.

4.2.2 Bagi badan perencanaan pembangunan daerah (Bappeda)

Usaha Bappeda dalam meningkatkan dan mengembangkan pembangunan daerah dapat dilaksanakan melalui perencanaan pembangunan daerah yang efektif dan efisien sehingga dapat mengontrol pengeluaran-pengeluaran yang tidak penting.

4.2.3 Bagi dinas pendapatan daerah

Dapat dilakukan usaha-usaha agar supaya wajib pajak lebih taat (sadar) membayar pajak, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah khususnya pendapatan asli daerah di karesidenan surakarta

4.2.4 Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat lebih mengembangkan analisis maupun variabel demi menyempurnakan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2001). *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : AMP YKPN
- Abdul Halim. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: SalembaEmpat
- Adisasmita, Rahardjo. (2011). *Manajemen Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu
- Aguswidarjono.(2007). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Kedua*. Yogyakarta :Fakultas Ekonomi UII.
- Agus Widarjono. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. EKONISIA.Yogyakarta.
- Apriliawan, Dody, Tarno. Yasin, Hasbi. 2013. *Permodelan Laju Inflasi Di Provinsi Jawa Tengah Menggunakan Regresi Data Panel*. Jurnal Gaussian, Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 301-321.
- Arief Eka Atmaja, 2011, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah di Semarang*. Jurnal: Universitas Negeri Semarang.

- Arsyad, Lincolin. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Baltagi, B. H. 2005. *Econometric Analysis of Panel Data* (third ed.) John Wiley & Sons
- Fisanti, Atni. 2013. *ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN ROKAN HULU*. Publikasi jurnal penelitian Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan.
- Gujarati, Damodar N, (2004). *Basic Econometrics*, Fourth edition, Singapore. McGraw-Hill Inc.
- Gujarati, D.N.,2012. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Juanda, Bambang dan Junaidi. 2012. *Ekonometrika Deret Waktu Teori dan Aplikasi*. Bogor: IPB Press.
- Pratiwi, Iin Eko. 2015. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DI KABUPATEN SRAGEN TAHUN 1991–2013*. Naskah Publikasi Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Susanto, Iwan. 2014. *Analisis Pengaruh PDRB, Penduduk, dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Studi Kasus Kota Malang Tahun 1998 – 2012*. Jurnal Ilmiah. Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Rani, El Sarasati Fitria Hening. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus Di Kabupaten/Kota Eks-Kaerisidenan Pekalongan Periode 2005-2014)*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Santosa, Purbayu Budi and Rahayu, RetnoPuji (2005) *ANALISIS PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DALAM UPAYA PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN KEDIRI*. Jurnal Dinamika Pembangunan (JDP), Volume 2 (Nomor 1). pp. 9-18. ISSN 1829-7617
- Sari, Putu Lia Perdana. 2013. *ANALISIS VARIABEL-VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PROVINSI*

*BALI. Jurnal ilmiah akuntansi dan humanika JINAH vol 2 no 2
Singaraja, Juni 2013 ISSN 2089-3310. Universitas Brawijaya*

Sondang P. Siagian. (1985), *Administrasi Pembangunan*, Jakarta :BumiAksara.

Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Ekonomi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suparmoko.1992. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE-UGM

Wing, WahyuWinarno.2009. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi Kedua*.Sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN.Yogyakarta.

Wirosardjono, Sucipto. 1998. *Pertumbuhan Penduduk Indonesia Catatan Analisa,Prisma*, No 3 Tahun XVII.